

**KUALITAS PRODUK KERAJINAN DITINJAU DARI KREATIVITAS
SISWA MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DAN MINAT SISWA
BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana S-1



Diajukan Oleh :

FITA INDAH SARI
A 210 110 124

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
AGUSTUS, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fita Indahsari

NIM : A210 110 124

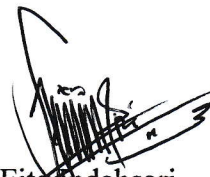
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **KUALITAS PRODUK KERAJINAN DITINJAU DARI KREATIVITAS SISWA MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DAN MINAT SISWA BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 07 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Fita Indahsari
A210 110 124



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.

NIP/ NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fita Indahsari

NIM : A210 110 124

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “ KUALITAS PRODUK KERAJINAN DITINJAU DARI KREATIVITAS SISWA MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DAN MINAT SISWA BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 07 Agustus 2015
Pembimbing


Drs. H. Djalal Fuadi, MM
NIP : 276

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

**KUALITAS PRODUK KERAJINAN DITINJAU DARI KREATIVITAS
SISWA MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DAN MINAT SISWA
BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Diajukan Oleh:

FITA INDAH SARI

A210 110 124

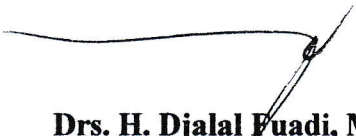
Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk ;

Dipertanggungjawabkan

Dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 07 Agustus 2015

Pembimbing I


Drs. H. Djalal Fuadi, MM.
NIP: 276

**KUALITAS PRODUK KERAJINAN DITINJAU DARI KREATIVITAS SISWA
MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DAN MINAT SISWA BELAJAR
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS
XI SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Fita Indahsari dan Djalal Fuadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : Vitaceriaiii@rocketmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Siswa Membuat Produk Kerajinan, pengaruh Minat Siswa Belajar Prakarya dan Kewirausahaan serta pengaruh Kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 170 siswa, dan sampel 114 siswa diperoleh dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Sebelumnya angket yang telah diuji-cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 17,409 + 0,215X_1 + 0,322X_2$ yang artinya kualitas produk kerajinan dipengaruhi oleh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan. Kesimpulan yang diperoleh: 1) Ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan terhadap kualitas produk kerajinan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,724 > 1,9840$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,007$. 2) Ada pengaruh minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,478 > 1,9840$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 3) Ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. 4) Variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan memberikan sumbangan efektif sebesar $7,4008\%$, variabel minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar $16,5354\%$, total sumbangan efektif adalah sebesar $23,9\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan lebih dominan mempengaruhi kualitas produk kerajinan. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,239$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan adalah $23,9\%$ dimana sisanya $76,1\%$ dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: Kreativitas siswa membuat produk kerajinan, Minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan, Kualitas produk kerajinan.

PENDAHULUAN

Bicara masalah produk tidak lepas dari yang namanya kualitas. Kualitas yang bagus adalah prioritas dan tujuan utama dalam menciptakan suatu produk. Produk adalah sesuatu yang dapat dilihat, diraba, dipakai, dimiliki, dan dirasakan karena produk adalah benda nyata atau riil, maka jenisnya cukup banyak. Salah satu jenis suatu produk ialah produk kerajinan. Produk kerajinan yaitu produk yang lebih memanfaatkan bahan-bahan alam seperti tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, rotan, dan lain-lain. Ada juga yang memanfaatkan bahan sintesis sebagai bahan kerajinan seperti limbah kertas, plastik, dan karet.

Produk kerajinan adalah sebuah keterampilan atau hasil karya melalui tangan manusia dimana bahan yang digunakan sudah tersedia dipasaran, sehingga kita tinggal merangkai atau memanfaatkan limbah dan bahan bekas. Sebuah kerajinan atau karya mempunyai peranan penting dalam pengembangan kreativitas kemudian dikembangkan menjadi sebuah inovasi baru. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat digolongkan kedalam pengetahuan *transcience knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis.

Prakarya berasal dari istilah “Pra” dan “Karya” yang mempunyai makna pra yaitu sebelum dan karya adalah hasil kerja. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis.

Salah satu permasalahan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah bahwa prakarya masih berupa *proof of concept* atau sebuah prototipe. Prakarya belum mempunyai target pemasaran, oleh sebab itu belum ada penggunaannya atau konsumennya. Satu-satunya penggunaannya mungkin si developer atau si desainer itu sendiri. Kualitas belum menjadi perhatian sebab yang penting bentuk dasarnya saja. Harga sebuah prakarya ditentukan sangat subyektif sebab belum tahu potensi pasarnya. Hal ini terjadi karena pengertian dan pemahaman tentang mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dikurikulum pendidikan tidak bergema atau hanya sekedar mengetahui saja. Bahkan ada lembaga pendidikan yang belum memperkenalkan mata pelajaran ini

disekolahnya. Sehingga mengakibatkan kurangnya kreativitas dan keterampilan untuk membuat suatu produk yang berkualitas pada lulusan SMK sederajat.

Mengutip data Badan Pusat Statistik dan Data Young Biz Indonesia menyebutkan hampir 10% dari 110 juta tenaga kerja (angkatan kerja) di Indonesia adalah pengangguran. Jumlah pengangguran terbuka hingga Agustus 2009 di Indonesia mencapai 8,96 juta orang atau 7,87 persen dari jumlah angkatan kerja, yaitu 113,83 juta. “Namun, angka pengangguran 7,87% ini lebih rendah dibandingkan dengan angka pengangguran Agustus 2009 yang mencapai 8,39%” kata Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat didunia, yaitu setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia yang terbesar tersebut tidak diimbangi dengan jumlah wirausahawan. Menteri Koperasi dan UKM Kabinet Indonesia Bersatu Jilid 2, Syarifuddin Hasan saat berkunjung ke Sulawesi Barat, menyampaikan bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 238 juta jiwa, sedangkan jumlah wirausahawan hanya mencapai 0,24% saja dari jumlah penduduk tersebut. Jika dibandingkan dengan jumlah wirausahawan Amerika Serikat mencapai sekitar 11% dari jumlah penduduknya. Jumlah wirausahawan di Singapura mencapai 7%, dan Malaysia mencapai 5%. Maka dapat dipastikan bahwa untuk memperkuat perekonomian nasional Indonesia masih diperlukan bermunculannya para wirausahawan muda. (KOMPAS, 21 September 2011).

Data diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran di Indonesia tingkat SMK sederajat maupun sarjana masih tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya wirausahawan minimal 2% dari total penduduknya. Bila satu orang lulusan perguruan tinggi maupun SMK sederajat menjadi wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari temannya sebagai partner dan mungkin salah satu temannya akan diajak untuk menjadi karyawan (bekerja kepadanya). Jika jumlah lulusan yang menjadi wirausaha adalah 10%, maka yang akan bergabung dengannya bisa menjadi 20% (satu partner dan satu karyawan). Dengan demikian, jumlah pencari kerja angkatan tahun tersebut berkurang 30%. Seandainya hampir sebagian kecil lulusan yang berpikiran sama, wirausaha bisa menjadi cara dan alternatif terbaik untuk mengurangi pengangguran yang sekarang ini cukup tinggi. Pentingnya belajar prakarya dan kewirausahaan bagi SMK sederajat dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia dan dapat meningkatkan kreativitas siswa membuat sebuah karya yang berkualitas dan bernilai jual. Proses kreativitas hanya dilakukan oleh

orang yang inisiatif, berorientasi kearah masa depan dan berani mengambil resiko yang penuh perhitungan dan tantangan.

Kutipan diatas dapat diartikan bahwa kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide atau gagasan baru dalam menciptakan suatu produk yang berkelas dan berkualitas terutama dalam membuat produk kerajinan. Secara umum, jenis bahan dasar produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu produk kerajinan dari bahan lunak dan produk kerajinan dari bahan keras. Beberapa karya produk kerajinan dari bahan lunak sangatlah banyak diantaranya adalah kerajinan tanah liat, serat alam, kulit, bubur kertas, gips, lilin, sabun, plastisin, dan sebagainya. Sedangkan karya produk kerajinan dari bahan keras yaitu berupa keramik, mebel, dan sebagainya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data statistik dalam pembahasannya dan menggunakan kuantitatif asosiatif karena dalam penelitian ini juga untuk mengetahui adanya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta pada tahun ajaran 2014/2015 dengan populasi sebanyak 170 siswa. Sampel diambil berdasarkan tabel isaac dan mishel taraf 5% sejumlah 114 sampel dengan teknik propotional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan (*try out*) sebanyak 20 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang, tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan dan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik regresi linear

berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Adapun kriteria uji normalitas yaitu jika $L_0 < L_{tabel}$ atau $p < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka distribusi sebenarnya normal dan jika $L_0 > L_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka distribusi sebenarnya tidak normal. Sedangkan kriteria uji linieritas yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 diterima berarti persamaan linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dengan alamat Jalan Kahayan no 1 Joyotaken Rt 02, Rw 05 Kecaamatan Serengan Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2015.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 17,409 + 0,215X_1 + 0,322X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien masing-masing variabel independent bernilai positif, artinya variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas produk kerajinan.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan (b_1) adalah sebesar 0,215 (positif), sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Berdasarkan uji t untuk variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,724 > 1,9840 dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 30,9656% dan sumbangan efektif 7,4008%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin kreativitas siswa membuat produk kerajinan kurang baik maka kualitas produk kerajinan juga akan menurun.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan (b_2) adalah sebesar 0,322 (positif), sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh minat siswa

belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Berdasarkan uji t untuk variabel minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,478 > 1,9840$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 69,1857% dan sumbangan efektif 16,5354%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan maka kualitas produk kerajinan juga semakin baik, sebaliknya jika baik minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan kurang baik maka kualitas produk kerajinan juga akan menurun.

Hasil uji hipotesis ketiga yang sesuai dengan uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,434 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak karena ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi kualitas produk kerajinan.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan memberikan sumbangan relatif sebesar 30,9656% dan sumbangan efektif sebesar 7,4008%, sedangkan variabel minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan sumbangan relatif sebesar 69,1857% dan sumbangan efektif sebesar 16,5354%. Dengan membandingkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel nampak bahwa minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan lebih dominan mempengaruhi kualitas produk kerajinan. Hal ini dapat diketahui kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015 lebih dipengaruhi oleh minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kualitas pada produk kerajinan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 17.0 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,239 artinya pengaruh dari kombinasi variabel kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan sebesar 23,9% sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,724 > 1,9840$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif sebesar 30,9656% dan sumbangan efektif sebesar 7,4008%. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 yaitu $+ 0,215$ yang berarti kreativitas siswa membuat produk kerajinan berpengaruh positif terhadap kualitas produk kerajinan.
2. Ada pengaruh minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,478 > 1,9840$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif sebesar 69,1857% dan sumbangan efektif 16,5354%. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 yaitu $+ 0,322$ yang berarti minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kualitas produk kerajinan.
3. Ada pengaruh kreativitas siswa membuat produk kerajinan dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap kualitas produk kerajinan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,434 > 3,07$ pada taraf signifikansi 5%.

IMPLIKASI

Berdasarkan penejelasan diatas, maka implikasinya adalah bahwa kualitas produk kerajinan dapat ditingkatkan melalui berbagai macam kreativitas siswa membuat produk kerajinan yang dikombinasikan dengan benda lain, sehingga siswa dapat membuat produk kerajinan sesuai keinginan dan ide yang ada dalam pemikiran para siswa. Karena kreativitas yang hebat dapat berpengaruh pada kualitas benda.

Kualitas produk kerajinan dapat ditingkatkan melalui minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan. Guru dianjurkan memberikan daya tarik pada siswa dalam hal pembuatan suatu karya kerajinan tangan dengan baik dan menyenangkan agar siswa

mempunyai keinginan dan minat yang kuat untuk selalu belajar prakarya dan kewirausahaan.

Kualitas produk kerajinan ditingkatkan melalui kreativitas siswa dan minat siswa belajar prakarya dan kewirausahaan. Untuk menciptakan suatu produk yang berkualitas hebat dibutuhkan kreativitas yang hebat pula. Tidak hanya itu, agar produk bisa terjaga kualitasnya maka perlu belajar teori prakarya dan kewirausahaan agar tidak terlalu sulit saat terjun kedalam praktik pembuatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Carol, Kinsey Goman. 1991. *Kreativitas Dalam Bisnis*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Hendro.2011. *Dasar-dasar kewirausahaan*.Jakarta:Erlangga
- Pasaribu, H. Ali Musa. 2012. *KewirausahaanBerbasis Agribisnis*, Yogyakarta: ANDI
- Pratikyo, Yanto Sidik. 2009. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Sachari Agus dan Sunarya Yan Yan. 2001. *Desain dan dunia Kesenirupaan Indonesia dalam wacana Transformasi Budaya*, Bandung; ITB. Subarmiati, W., 2001
- Sunyoto, Danang. Wahyuningsih Ambar. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Evaluasi, dan Wirausaha Mandiri*. Bogor: Esia Media.
- Suryana, M.Si, Dr. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____.2003.*Kewirausahaan*.Jakarta:Salemba Empat